

# PENERAPAN RUANG PUBLIK YANG EDUKATIF DAN REKREATIF DALAM PERANCANGAN MUSEUM MALUKU KIERAHA DI KOTA TERNATE

Rahmat Akbar S.Ali <sup>[1]</sup> Desrina Ratriningsih<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup> *Rahmataakbar545@gmail.com* <sup>[2]</sup> *desrina@uty.ac.id*

## ABSTRAK

Museum Sejarah dan Budaya adalah tempat yang menjadi pusat kegiatan konservasi, riset, informasi, dan pameran benda nyata yang bersifat sejarah dan budaya kepada masyarakat untuk kebutuhan pendidikan dan kesenangan. Menurunnya minat masyarakat Maluku utara dalam melestarikan nilai sejarah dan budaya yang telah menjadi identitas masyarakat merupakan sebuah pekerjaan rumah pemerintah daerah Maluku utara dalam menyadarkan seberapa pentingnya sejarah dan budaya yang ada. Terkait dengan perencanaan berbasis penelitian sejarah dan budaya untuk menarik minat masyarakat dalam pelestarian sejarah dan budaya maka pemerintah daerah provinsi Maluku utara merencanakan program pembangunan museum yang terdapat dalam RTRW kota ternate 2012-2032, tentang perencanaan pembangunan museum sejarah dan budaya. Ternate sebagai kota yang kedepannya akan menjadi tujuan pandangan dalam sektor wisata sejarah dan budaya harus mampu menampilkan identitas kota sehingga diterapkan pendekatan ruang publik yang edukatif dan rekreatif. Arsitektur ruang publik yang edukatif dan rekreatif adalah efektifitas untuk menunjukkan sub kultur kedaerahan dengan suasana yang lebih sosialis dan edukatif melalui sebuah rancangan bangunan yang mengedepankan nilai aspek rekreasi yang beredukasi. Bangunan tradisional tetap dapat dirasakan dalam bentuk yang universal. Metode perancangan yang digunakan terdiri dari metode pengumpulan data primer dan sekunder. Simbol jati diri kota diterapkan melalui pengolahan elemen-elemen bangunan. Pengolahan bentuk bangunan dan pembentuk ruang disinergikan sehingga menjadi sebuah rancangan yang utuh secara keseluruhan dengan baik, melalui setiap elemen bangunan dan fungsi ruang, yang menjadikan bangunan sebagai tempat pameran sekaligus rekreasi sejarah dan budaya di kota Ternate.

**Kata kunci:** museum, Ternate, edukatif, rekreatif.

## ABSTRACT

The Museum of History and Culture is a place that is the center for conservation activities, research, information, and exhibitions of real historical and cultural objects to the community for educational and fun needs. The decline in the interest of the people of North Maluku in preserving the historical and cultural values that have become the identity of the community is the homework of the North Maluku regional government in making aware of the importance of existing history and culture. Regarding planning based on historical and cultural research to attract public interest in historical and cultural preservation, the provincial government of North Maluku is planning a museum development program contained in the 2012-2032 Ternate City RTRW, concerning the planning of building historical and cultural museums. Ternate as a city which in the future will be the destination of view in the historical and cultural tourism sector must be able to present the city's identity so that an educational and recreational approach to public space is applied. Educative and recreational public space architecture is effective to show regional sub-culture with a more socialist and educational atmosphere through a building design that emphasizes the value of educational aspects of recreation. Traditional buildings can still be felt in a universal form. The design method used consists of primary and secondary data collection methods. The city identity symbol is applied through the processing of building elements. Processing of building forms and forming spaces are synergized so that they become a well-rounded whole design, through every element of the building and the function of space, which makes the building a place for exhibition as well as historical and cultural recreation in the city of Ternate.

**Keywords:** museum, Ternate, educational, recreational.

## Referensi

- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Ternate. (2012) *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ternate Tahun 2012-2032*. Kota Ternate: Pemerintah Kota Ternate
- Badan Pusat Statistik Kota Ternate. (2018). *Kota Ternate Dalam Angka 2018*. Kota Ternate: Pemerintah Kota Ternate
- Francis, D.K Ching. (1993). *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. (2002). *Data Arsitek*. (Jilid 1 - Edisi 33). Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. (2002). *Data Arsitek*. (Jilid 2 - Edisi 33). Jakarta : Erlangga.
- De Chiara, Joseph. (2001). *Time-Saver Standards for Building Types*. United States: McGraw-Hill Co. Inc.
- Panero, Julius. (2010). *Human Dimension and Interior Space*. Jakarta : Erlangga.
- Janis, Richard R and William K.Y. Tao. (2005). *Mechanical and Electrical Systems in Buildings* (3rd ed.). New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Tangoro, Dwi. (2006). *Utilitas Bangunan*. Jakarta : UI Press.
- Jimmy S. Juwana. (2005). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta : Erlangga.